

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan adalah sesuatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang di pilih sebagai lokasi yang di teliti gejala-gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut dan yang dilakukan juga untuk penyusunan karya ilmiah¹. Penelitian ini adalah bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian yang di lakukan untuk mengetahui sebab-sebab dari suatu gejala tertentu². Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penulisan proposal ini penulis menggambarkan fakta adanya dengan cara sistematis dimana dalam penelitian ini, memaparkan atau menguraikan hasil wawancara yang di dapat oleh, meneliti dengan perbandingan pustaka yang ada.

B. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah masyarakat Desa Jari Jaya Kabupaten Buru untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap menaruh sesajian ditempat tidur orang yang telah meninggal, maka observasi peneliti sebanyak 6 orang.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 1 bulan, yakni setelah proposal ini deseminarkan

2. Lokasi penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan bertempat di Desa Jari Jaya Kabupaten Buru

D. Sumber Data

Suber data yang peneliti gunakan ada dua yaitu:

1. Data Primer

¹ Abdurahman Fathoni, *Matodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm 96

² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi*. (Citra Findo Persada, 2010). hlm 22

Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya yang berjudul penelitian kualitatif, mengemukakan Sumber data primer yaitu sumber data yang didapat dari sumber utama peneliti kualitatif adalah kata-kata tindakan baik individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau pengisian koesioner yang biasa di lakukan peneliti³ adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah “Persepsi Masyarakat Desa Jari Jaya Kecamatan Airbuaya Kabupaten Buru Terhadap Menaruh Sesajian Di Tempat Tidur Orang Yang Telah Meninggal.”

Penelitian ini mengambil populasi tertentu dengan menggunakan teknik *purposive* sampling artinya dalam penelitian ini hanya mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu yang di anggap relevan atau dapat mewakili objek yang akan di teliti, sehingga peneliti yang mengambil sampel langsung kepada Masyarakat Jari Jaya.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang sudah tersedia sehingga peneliti tinggal mencari dan menggumpulkan, data sekunder dapat di peroleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia. sumber data sekunder adalah sumber penunjang. sumber data sekunder merupakan data yang mencakup dokumen - dokumen, buku – buku, hasil penelitian, yang berwujud laporan, buku harian, majalah, koran, makalah, internet, dan lain-lain.⁴ Sumber data sekunder di peroleh dari buku – buku dan jurnal penelitian yang berkaitan dengan analisis Persepsi Masyarakat Jari Jaya Terhadap Menaruh Sesajian Di Tempat Tidur Orang Yang Telah Meninggal.”

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat di mengerti maknanya secara baik, apabila di lakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara dan di samping itu untuk melengkapi data di perlakukan dokumentasi (tentang bahan – bahan yang ditulis oleh atau tentang subjek)

³Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung Rosda, 2016) hlm. 5

⁴ Moh. Kasmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Malang : UIN Malik Pers, Th?)

1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki⁵. Observasi dilakukan peneliti melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, tentang bagaimana proses menaruh sesajian ditempat orang yang meninggal.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipasi dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁶

Dalam hal ini peneliti mencoba melakukan wawancara dengan responden yang terdiri dari 3 yaitu :

a. Wawancara terstruktur (*structured interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Dalam wawancara ini, peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu, ia menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang tertulis dalam alternatif jawabannya pun telah disiapkan

b. Wawancara semi terstruktur (*semi structured interview*)

Wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*. Pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Responden diminta pendapat dan idenya dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan responden

c. Wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*)

⁵ Cholid Narbuko, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016) hlm. 70

⁶ Boedi Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung CV Pustaka Setia 2014), h 208

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya⁷

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur artinya teknik wawancara ini menemukan permasalahan lebih terbuka sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan ketika atau melakukan wawancara, kemudian peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat yang di kemukakan responden. Sedangkan subjek peneliti dengan teknik *pur positive sampling*. *Pur positive sampling* yaitu pengambilan sampel bertujuan atau secara sengaja mengambil sampel tertentu, sehingga memenuhi kepentingan peneliti⁸

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang lain. Data dokumen yang di pilih harus memiliki kredibilitas yang tinggi. Dengan menggunakan teknik ini, diperlukan tidak terpengaruh oleh kehadiran peneliti sebagai teknik wawancara⁹ maka dalam skripsi ini peneliti langsung mengambil dari objek penelitian. Metode penelitian ini digunakan untuk memperoleh bukti praktek kerja bersama dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang di lakukan dengan jelas berkerja dengan data, mengorganisasikan data, karya ilmiah menjadi satuan yang dapat dikelolah, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari kemudian memutuskan apa yang di ceritakan kepada orang lain¹⁰

Analisis data kualitatif yaitu prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati dan keterangan-

⁷ *Ibid*

⁸ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 98

⁹ *Ibid*, hlm .213

¹⁰ Lexy j. Moeong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2017), hlm.248

keterangan dalam bentuk uraian sehingga untuk menganalisisnya menggunakan metode berfikir induktif. Metode berfikir induktif yaitu bertitik tolak dari fakta-fakta khusus, kemudian fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa tersebut ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum ¹¹ teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yang telah ditentukan yakni, identifikasi, klasifikasi dan selanjutnya diinterprestasikan dengan cara menjelaskan secara deskriptif.



¹¹ Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif – Kualitatif*, (Yogyakarta : Sukses Offset 2010), h. 176